

**MINAT SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KRAJAN
KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Widiyanta
11604224032

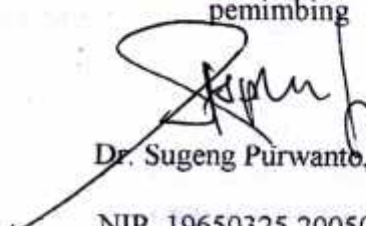
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Kabupaten Sleman Terhadap Pembelajaran Renang” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 01 September 2015

pemimbing



Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd.

NIP. 19650325 2005010 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji dalam lembar pengesahan adalah asli, apabila tanda tangan dosen penguji terbukti tidak asli, maka saya bersedia untuk dikenakan sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2016
Yang menyatakan,



Widiyanta
NIM. 11604224032

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Kabupaten Sleman Terhadap Pembelajaran Renang” yang disusun oleh Widiyanta, NIM 11604224032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Kamis, 8 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

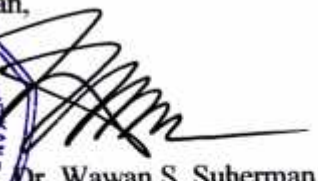
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	Ketua Penguji		06/1/16
Herka Maya Jatmika, M. Pd	Sekretaris Penguji		06/1/16
AM. Bandi Utama, M. Pd	Penguji I (Utama)		09/1/16
Hari Yulianto, M. Kes	Penguji II (Pendamping)		05/1/16

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

(QS Luqman : 17)

“Jika Kita Mau Berusaha Insya Allah Ada Jalan”.

(Widiyanta)

PERSEMBAHAN

1. Bapak Tukidja dan Ibu Wiji selaku orang tua penulis yang tercinta.
2. Winarja sebagai kakak penulis, yang selalu memberi motivasi.

**MINAT SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
KRAJANKABUPATEN SLEMAN TERHADAP
PEMBELAJARAN RENANG**

Oleh
Widiyanta
NIM. 11604224032

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang dari belum diketahuinya minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman. Pengambilan data menggunakan instrumen angket yang akan mengungkap minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang berkategori sangat tinggi 8,82%, kategori tinggi 20,59%, kategori cukup 50%, dan kategori kurang 20,59%.

Kata kunci: *minat, renang, siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian berjudul “Minat Pembelajaran Renang Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Kabupaten Sleman” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, perhatian, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd. MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD PENJAS yang telah memberi banyak arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dengan kesabaran selama menjadi mahasiswa
6. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan kesabaran selama proses penyusunan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bekal ilmu.
8. Pemerintah daerah Kab. Sleman yang telah memberikan izin serta dukungan dalam penyelesaian studi dan penelitian.

9. Teman teman kelas B PGSD PENJAS 2011, sebagai teman senasib
seperjuangan
10. Siswa kelas V SDN Krajan atas segala partisipasinya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Januari 2016
Penulis.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Minat.....	6
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	7
3. Renang	8
4. Hakekat Renang	9
5. Kaitan Minat dengan Renang	11
6. Hakekat Pembelajaran	13
7. Tujuan Pembelajaran	15
8. Pembelajaran Renang di SD Kelas V	16
9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi Penelitian	24
D. Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian.....	24

2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Tehnik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Renang Kelas V KTSP 2006.....	16
Tabel 2. Kisi – Kisi Angket Penelitian.....	25
Tabel 3. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang.....	25
Tabel 4. Pengkategorian Minat Renang Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang	28
Tabel 5. Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang	29
Tabel 6. Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang dari Faktor <i>Intern</i>	31
Tabel 7. Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang dari Faktor <i>ekstern</i>	32

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Histogram Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang.....	30
Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang dari Faktor <i>Intern</i>	32
Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang Renang dari Faktor <i>ekstern</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Instrumen Angket Penelitian	40
Lampiran 2. Pengambilan Data dan Tabulasi Penelitian.....	42
Lampiran 3. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi.....	44
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	45
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian Kab. Sleman.....	46
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian UPTD Kec. Godean.....	47
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa abad yang lampau terutama pada zaman pra-sejarah, dimana manusia saat itu dituntut untuk mempertahankan hidupnya dengan memanfaatkan dan memberdayakan potensi diri dan lingkungan. Beberapa upaya untuk mempertahankan diri di tengah berlakunya hukum rimba, dimana manusia hidup berkelompok-kelompok dan saling menguasai untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Oleh karena itu mereka dituntut untuk menguasai beberapa keterampilan seperti keterampilan berburu, berperang, dan berenang. Gerakan dalam renang merupakan salah satu gerakan tertua di dunia. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Murni (1999:1) bahwa, “Di samping gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, lempar, dan memanjat maka renang termasuk gerakan tertua di dunia.

Dalam perkembangannya berenang tidak saja sebagai salah satu keterampilan yang digunakan untuk mempertahankan hidup seperti zaman dahulu, tetapi sudah bergeser menjadi suatu aktivitas yang dapat ditujukan untuk pendidikan, rekreasi, prestasi, dan rehabilitasi. Berkaitan dengan hal ini, Haller (1982: 7) menjelaskan bahwa renang bukan saja merupakan olahraga, tetapi juga merupakan sarana untuk mengisi waktu luang.

Sayangnya kemajuan - kemajuan yang demikian pesat ini tidak pula disertai pembuatan-pembuatan kolam renang yang dapat digunakan untuk dapat lebih memajukan dunia renang. Padahal untuk turut memajukan dan mengembangkan olahraga renang alangkah baiknya dibina dari usia dini,

dalam hal ini pendidikan jasmani khususnya yang ada di sekolah dasar terlibat dalam membantu mengembangkan dan memajukan olahraga renang, hal ini berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh, Sismadiyanto (2005: 8) menjelaskan bahwa untuk memajukan dan mengembangkan olahraga renang ini, pemerintah juga hendaknya turut membantu dengan menganjurkan olahraga di sekolah sekolah dan agar perguruan perguruan tinggi dan sekolah sekolah yang besar mempunyai kolam renang sendiri.

Sekolah dasar Negeri Krajan Kecamatan Godean memang tidak mempunyai kolam renang sendiri, akan tetapi di daerah tersebut terdapat kolam renang umum yang jaraknya tidak jauh dari sekolahan tersebut berjarak kurang lebih sekitar 500 meter, sehingga proses pembelajaran renang dalam pendidikan jasmani tetap dapat diajarkan.

Berdasarkan informasi yang didapat dari guru pendidikan jasmani di SD Negeri Krajan pembelajaran renang memang sering menjadi pembelajaran yang sulit dilakukan bagi sebagian anak dengan alasan takut tenggelam dan takut hidungnya panas saat kemasukan air. Ketakutan berlebih terhadap air menjadi pemicu ketakutan dalam melakukan aktivitas akuatik termasuk renang (Susanto, 2014: 89). rasa takut dengan air memang suatu hal yang banyak terjadi, rasa takut atau mungkin disebabkan karena; takut tenggelam, sulit bernafas, rasa sakit (Sukintoko, 1983: 65-66). Dan menurut pengamatan peneliti pada pembelajaran renang dalam pendidikan jasmani siswa kelas V SD Negeri Krajan ada siswa yang terlihat tidak

bersemangat melakukan gerakan renang, maupun terlihat takut saat aktivitas di air.

Hal di atas membuat penulis berfikir apakah siswa yang takut berenang karena tidak ada atau hanya sedikit memiliki minat melakukan renang, lalu bagaimana minat siswa yang lain. Padahal minat memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran, hal ini berkaitan dengan yang dikemukakan oleh Kurt Singer yang dikutip oleh Supardi (2010:16), berpendapat bahwa minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Apabila seseorang berminat terhadap suatu obyek, maka mereka akan berusaha lebih keras untuk mencapainya dibandingkan dengan seseorang yang kurang berminat.

Berdasar latar belakang di atas maka tampak bahwa minat memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pencapaian tujuan proses pembelajaran renang. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang minat siswa kelas V di SD Negeri Krajan Kecamatan Godean Kab. Sleman dalam materi pembelajaran renang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Adanya rasa takut pada siswa saat belajar renang
2. Belum diketahuinya minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan renang dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD sangat kompleks. Agar pembahasan lebih fokus maka pada masalah ini dibatasi hanya pada minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut; “Seberapa tingginya minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi guru penelitian ini dapat membantu mengetahui hambatan yang terjadi pada pembelajaran renang
 - b. Bagi siswa penelitian ini dapat bermanfaat, terutama untuk meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran renang
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan guru untuk mencapai hasil pembelajaran renang yang lebih maksimal

- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memperbaiki segala sesuatu yang menjadi prioritas dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.
- c. Bagi dunia pendidikan jasmani pada umumnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat

Menurut Muhibbin Syah (2003: 152) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor dalam pendidikan maupun pembelajaran yang berhubungan dengan prestasi dan hasil yang dicapai. Menurut Poerwo Darminto yang dikutip oleh Farid Aminudin (2007: 6), minat adalah perhatian atau kesukaan terhadap sesuatu. Minat berkaitan dengan perasaan apabila perasaan senang maka orang akan selalu terikat dan merasa bahagia dalam hubungan dengan sesuatu. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Supratno (2011: 7) , menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Menurut Branata yang dikutip oleh Siti Rosilah (2010: 6), “minat adalah sifat yang tetap pada seseorang, yang selalu menariknya pada suatu obyek”, selanjutnya, Wingkel yang dikutip oleh Wahyu Kuncoro Aji (2011: 7), minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga jika seseorang tersebut suka terhadap salah satu obyek maka orang tersebut akan sangat antusias untuk

mempelajari tentang obyek tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Sastrapratedja (1993: 3) mengatakan bahwa minat belajar pada dasarnya adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik lewat jadwal belajar maupun inisiatif spontan. Dwi Siswoyo (2011: 57), menjelaskan bahwa peserta didik sebagaimana manusia dapat memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, ketahanan, semangat, dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat yang telah ditulis diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan senang seseorang yang berhubungan dengan obyek diluar individu yang muncul tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktivitas tertentu. Rasa suka tersebut dapat mendorong anak untuk ikut berpartisipasi dalam obyek tertentu dan akan berbeda pada setiap individunya.

2. Faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada diri seseorang tidak terjadi secara tiba tiba melainkan melalui proses. Anak memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungan sehingga minat tumbuh dan berkembang. Menurut Siti Rahayu Hadinoto yang dikutip oleh Siti Rosilah (2010: 8), ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

- a. Faktor dari dalam, yaitu sifat pembawaan yang meliputi; rasa tertatik, perhatian, dan aktivitas.
- b. Faktor dari luar diantaranya adalah dari keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial), minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor keinginan dari dalam individu atau keinginan dari luar individu, minat dari dalam terdiri dari rasa tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktifitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian, sebagai minat dari luar yaitu lingkungan.

Berdasar pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru, orangtua, dan teman adalah orang yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan, bimbingan, arahan dan pendampingan yang proporsional. Minat dipengaruhi faktor dari dalam individu (*intern*) yaitu ; tertatik, perhatian, aktivitas, dan faktor dari luar (*ekstern*) yaitu ; keluarga, teman, sekolah, alat, fasilitas, dan masyarakat.

3. Renang

Renang adalah olahraga air yang sangat cocok untuk siapa saja dan merupakan olahraga yang menyenangkan. Menurut Soekarno (1979: 18) renang dilakukan sejak adanya manusia. Defenisi renang sudah banyak di kemukan oleh beberapa ahli, diantaranya :

- a. Menurut Arma Abdoelah (1981: 270) definisi renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut.
- b. Menurut Soekarno (1979: 28) renang dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak mengenal berbagai jenis kelamin, perbedaan umur, laki laki, perempuan, tua muda semua bisa melakukannya.
- c. Menurut Thomas (2006: 1) renang memberikan kesenangan, relaksasi, tantangan, persaingan dan kemampuan untuk menyelamatkan jiwa dalam keadaan darurat di air.
- d. Renang pada jaman dahulu dilakukan orang untuk penyelamatan diri misalnya dari ancaman kebakaran hutan, melarikan dari kejaran musuh atau menyejukkan badan dari sengatan matahari (Thomas, 2000: 1).

Berdasar pengertian diatas penulis berpendapat bahwa renang adalah salah satu jenis olahraga yang bisa dilakukan oleh anak-anak sampai orang dewasa, manusia maupun binatang dimana perenang berupaya mengapung dan mengangkat tubuh agar tidak tenggelam yang bisa dilakukan di air tawar maupun air asin (lautan), dengan berbagai tujuan.

4. Hakikat Renang

Gerakan dalam renang merupakan salah satu gerakan tertua di dunia.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Murni (1999: 1) bahwa, “Di samping

gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, lempar, dan memanjat maka renang termasuk gerakan tertua di dunia.” Jika melihat ke belakang, yaitu beberapa abad yang lampau terutama pada zaman pra-sejarah, di mana manusia saat itu dituntut untuk mempertahankan hidupnya dengan memanfaatkan dan memberdayakan potensi diri dan lingkungan. Beberapa upaya untuk mempertahankan diri di tengah berlakunya hukum rimba, di mana manusia hidup berkelompok-kelompok dan saling menguasai untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Oleh karena itu mereka dituntut untuk menguasai beberapa keterampilan seperti keterampilan berburu, berperang, dan berenang.

Dalam perkembangannya berenang tidak saja sebagai salah satu keterampilan yang digunakan untuk mempertahankan hidup seperti zaman dahulu, tetapi sudah bergeser menjadi suatu aktivitas yang dapat ditujukan untuk pendidikan, rekreasi, prestasi, dan rehabilitasi. Berkaitan dengan hal ini, Haller (1982: 8) menjelaskan bahwa renang bukan saja merupakan olahraga, tetapi juga merupakan sarana untuk mengisi waktu luang.

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Hampir sebagian besar masyarakat menggemari olahraga renang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pengunjung kolam renang di setiap kolam renang.

Renang juga sebagai salah satu cabang olahraga prestasi, menempati kedudukan yang penting terutama dalam suatu even olahraga yang bersifat menyeluruh seperti Porprov, PON, *Sea Games*, *Asian Games* dan *Olympiade*. Hal ini dikarenakan nomor yang dipertandingkan dalam olahraga renang relatif banyak, sehingga memungkinkan untuk menetapkan olahraga renang sebagai lahan pengumpulan medali.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa renang pada hakekatnya merupakan salah satu olahraga yang dapat ditujukan untuk penyelamatan diri, pendidikan, rekreasi, prestasi dan rehabilitasi

5. Kaitan Minat dengan Renang

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah didukung dengan minat. Menurut Honby yang dikutip oleh Badron Karto Wagiran (1995: 17) " pada hakikatnya minat merupakan perhatian, keinginan, rasa suka, dan rasa terikat dengan suatu obyek walaupun tidak ada yang menyuruh". Pendapat lain Sumadi Suryabrata yang dikutip oleh M. Husni Thamrin (2005: 204), berpendapat bahwa " Minat seseorang terhadap suatu pekerjaan akan mempengaruhi proses dan hasil pekerjaan tersebut".

Dalam renang banyak kasus mengenai hal tersebut yaitu rasa takut, ragu dan keberanian, maka secara psikologis faktor-faktor kejiwaan yang

tersebut harus dikembangkan dalam pembelajaran renang diantaranya memberikan kegembiraan, rasa senang, keberanian, dan memupuk rasa percaya diri. Murni (1999: 19) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip *psychologis* yang harus dikembangkan terhadap diri anak didik dalam mengikuti pembelajaran renang agar penguasaan materi lebih efektif dan efisien, yaitu:

- a. Memupuk rasa senang terhadap olahraga renang,
- b. Memupuk keberanian,
- c. Meningkatkan rasa percaya diri,
- d. Meningkatkan ketekunan.

Mengajar dengan permainan secara kelompok juga dapat mengundang rasa senang anak. Menurut Rita Eka Izzati (2008: 121), bermain secara berkelompok memberikan peluang dan pelajaran anak untuk berinteraksi, bertenggang rasa, dengan sesama teman dan permainan yang disukai cenderung bermain berkelompok. Sismadiyanto (2005: 13) menjelaskan permainan mempunyai peranan yang sangat penting, dengan permainan didalam air, kita dengann tidak sadar dan tidak langsung akan mengenal sifat sifat air antara lain; dingin, basah, tahanan depan oleh air, tekanan keatas dan tekanan pada telinga, mata dan hidung. dengan ini perasaan

takut terhadap air akan hilang sehingga timbulnya kepercayaan terhadap diri sendiri.

Berdasar hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan aktifitas di air tersebut kemungkinan akan mempengaruhi minat dan perhatian siswa dalam mengikuti renang saat pembelajaran Pendidikan Jasmani. Apabila siswa mempunyai minat untuk mengikuti renang saat pembelajaran pendidikan jasmani, maka siswa tersebut memiliki rasa tertarik ,percaya diri, dan memberikan perhatiannya terhadap renang. Sebaliknya apabila siswa tersebut tidak berminat ,maka siswa tersebut tidak akan memiliki rasa tertarik dan kurang memberikan perhatiannya terhadap renang saat pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Hakikat Pembelajaran

Menurut Sastrapratedja (1993: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan usaha menggunakan setiap sarana atau sumber, baik di dalam maupun di luar pranata pendidikan, guna perkembangan dan pertumbuhan pribadi. Menurut Yunus Abidin (2012: 3) Pembelajaran adalah proses secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Pembelajaran menurut Dedeng yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (2006: 2) adalah upaya untuk membelajarkan

siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok untuk transformasi pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut selaras dengan yang di kemukakan oleh Dwi Siswoyo (2011: 61), pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai nilai dan keterampilan keterampilan, didalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long procces*), dari generasi ke generasi dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Menurut Sugihartono,dkk (2007: 81), pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan system lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa saat pembelajaran karena siswa sebagai objek pendidik.

Menurut Wuryadi yang dikutip oleh Endang Poerwani dan Nur Widodi (2004:4), "pembelajaran adalah proses pengubahan status siswa dari *lock of knowledge to knowledge*", yang artinya keberhasilan proses

pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap, perilaku, dan meningkat status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu.

Baik tidaknya pembelajaran tergantung kemampuan guru dalam mengolah pengalaman-pengalamannya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang diinginkan, karena betapa baiknya rencana bila guru tidak dapat mengaplikasikan dengan baik pula maka hasil yang dicapai tidak sesuai dengan harapan (Tatang M. Amirin,dkk, 2010: 43).

Dari pendapat di atas mengenai pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada hekatnya merupakan bagian dari pendidikan yang didalamnya terjadi proses interaksi antara guru dengan murid atau peserta didik dimana guru sebagai fasilitator untuk membantu murid dalam belajar sesuai dengan kebutuhannya.

7. Tujuan Pembelajaran

Menurut B. Purwanto (1996: 10) pembelajaran ialah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik agar mereka dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Untuk mencapai tujuan atau mewujudkan tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa unsur, seperti yang dikemukakan oleh Suryobroto yang dikutip oleh Wiratini (2005: 13) keberhasilan seseorang dalam pembelajaran sesungguhnya ditentukan oleh berbagai unsur, sebagian karena lingkungan termasuk guru. Pendapat lain

menurut Agus S. Suryobroto (2001: 4) untuk menekankan hasil belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran untuk sarana belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yaitu untuk merubah seseorang khususnya siswa dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

8. Pembelajaran Renang di SD Kelas V

Berdasarkan Pusat Kurikulum Satuan Pendidikan (2006) pembelajaran renang di SD kelas V berada pada semester genap. Materi yang diajarkan adalah renang gaya punggung yang merupakan kelanjutan dari renang gaya bebas yang berada pada semester genap di kelas IV. Materi ajar dalam pembelajaran renang ini meliputi kompetensi yang akan dicapai diantaranya; gerak dasar; meluncur, menggerakkan tungkat, menggerakan legan, mengkombinasikan gerak lengan dan tungkai renang gaya punggung.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Renang Kelas V KTSP 2006

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
10. Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung, dan	10.1 Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung; meluncur, menggerakan tungkai, menggerakan lengan, serta nilai kebersihan, keberanian, dan percaya diri.

nilai, nilai yang terkandung didalamnya.	10. Mempraktikkan kombinasi gerak lengan dan tungkai renang gaya punggung, serta nilai keberanian dan percaya diri.
--	---

9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Pola perkembangan anak adalah adalah pola perkembangan yang kompleks karena merupakan hasil dari beberapa proses biologis, koqnitif, dan sosemosional (Santrock, 2013: 41). Tingkat kelas di sekolah dasar dibagi dua, yaitu kelas bawah dan kelas atas. Kelas bawah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas atas terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992: 44). Di Negara kita Indonesia rentang usia sekolah dasar diantara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia pada kelompok siswa kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun. Menurut Witherington yang dikutip oleh Siti Rosilah (2010: 20) bahwa usia 9 sampai 12 tahun memiliki ciri perkembangan sikap individualis sebagai tahap lanjut dari usia 6 sampai 9 tahun dengan ciri perkembangan sosial yang pesat.

Pada tahap ini siswa berupaya semakin ingin mengenal siapa dirinya dengan membandingkan dirinya dengan teman sebayanya. Jika proses itu tanpa bimbingan, anak akan sukar beradaptasi dengan lingkungannya. Sekolah sebagai tempat terjadinya proses menumbuhkembangkan seluruh aspek siswa dan memiliki tugas membantu perkembangan anak sekolah.

hal ini selaras dengan yang dikemukakan Rita Ezzaty, dkk. (2008: 121)

pengaruh teman sebaya sangat besar baik bersifat positif seperti pengembangan konsep diri dan pembentukan harga diri, maupun negatif.

Tugas perkembangan yang tercapai pada masa kanak-kanak akhir dengan rentangan 6 sampai 13 tahun (Soesilo Windradini, Ttn: 116,118,119) akan memiliki keterampilan. Keterampilan yang dicapai diantaranya sosial-*help skills*, *play skill*. Sosial-*help skills* yaitu untuk membantu orang lain di rumah, sekolah, maupun tempat bermain seperti membersihkan halaman, merapikan meja dan kursi. Dengan hal ini akan menambah perasaan harga diri dan sebagai anak yang berguna sehingga menjadi anak suka bekerjasama. Sedangkan *Play skill* terkait dengan kemampuan motorik seperti; melempar, berlari, menangkap, keseimbangan. Anak yang terampil kemungkinan akan dapat membuat penyesuaian-penyesuaian yang lebih baik di sekolah dan masyarakat.

Siswa mengalami masa remaja atau perkembangan sebagai perpindahan dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja dan perubahan yang menyertainya merupakan aspek psikomotor, kognitif dan afektif sebagai berikut:

a. Perkembangan aspek psikomotor

Menurut Bloom dan Krathwahl (Arman Abdoelah dan Agus Manadji, 1994) aspek psikomotor menyangkut jasmani, keterampilan motorik yang mengintegrasikan secara harmonis sistem syaraf dan otot- otot. Lebih lanjut dengan menyatakan siswa SD ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa, seperti pertumbuhan tinggi badan dan berat badan. Siswa mengalami akselerasi kecepatan (*growth spurt*).

b. Perkembangan aspek kognisi

Siswa SD yang dialami yaitu operasional formal yaitu kemampuan berfikir abstrak, dengan menggunakan simbol simbol tertentu. Perkembangan intelektual sangat bervariasi dan perlu mendapatkan perhatian guru saat merencanakan pelajaran.

c. Perkembangan aspek afektif

Siswa mengalami egosentris yaitu kondisi yang hanya mementingkan pendapat diri sendiri dan mengabaikan pendapat oranglain. Secara emosional siswa SD mengalami rentang dan intensitas emosinya remaja belajar untuk mengatur emosinya. Siswa belajar memformulasikan sistem nilai yang akan dianutnya, sikap terhadap sesuatu. Siswa mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian tentang minat siswa sekolah dasar kelas lima gugus dua negeri Sedayu terhadap materi senam irama tahun 2010 yang dilakukan oleh Siti Rosilah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa terhadap materi senam irama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 5 gugus dua negeri Sedayu yang berjumlah 91 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan pengambilan datanya menggunakan angket. Hasilnya minat yang dihitung mengenai minat siswa sekolah dasar kelas lima gugus dua negeri Sedayu terhadap materi senam irama tahun 2010 diukur dengan angket yang berjumlah 32 butir pertanyaan. Hasil menunjukkan bahwa minat mengikuti senam irama dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,79%, masuk kategori tinggi sebanyak 16,48%, kategori sedang sebanyak 38,46%, kategori rendah sebanyak 25,27%, dan masuk kategori sangat rendah sebanyak 10,99%.
2. Penelitian tentang minat siswa sekolah dasar kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5 terhadap olahraga renang tahun ajaran 2008/2009 yang dilakukan oleh Budi Sulistijo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa terhadap olahraga renang. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5. Subyek dalam penelitian ini diambil menggunakan tehnik studi populasi dari seluruh siswa kelas IV, V dan VI SDN Rejowinangun Selatan 5 sebanyak 100 siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner. Hasil uji coba instrument tes dalam penelitian ini dari 37 soal dan yang dapat digunakan hanya 32 soal, kemudian soal diberikan ke sampel penelitian. Hasil penelitian minat siswa kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5 terhadap olahraga renang dianalisis dan diperoleh nilai rata – rata 23,17 yang termasuk dalam kategori tinggi, karena terletak diantara interval kelas 16,01 sampai dengan 24. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa minat siswa kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5 terhadap olahraga renang adalah tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Renang terkadang diartikan sebagai materi pembelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dicapai. Maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap renang saat pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa kelas V SDN Krajan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dilakukan dengan survei. Pengambilan data nantinya menggunakan angket, yang akan

digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap renang dengan faktor *intern* dan *ekstern* dengan 2 alternatif jawaban.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya, sehingga siswa akan enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Misteri ini akan menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat akan menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan kajian teori faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari faktor motivasi dan cita-cita, faktor sikap terhadap guru pendidikan jasmani, faktor keluarga atau bakat keturunan, dan faktor fasilitas. Melalui faktor dan indikator (perhatian ketertarikan dan aktivitas) tersebut diharapkan dapat mengungkap minat siswa kelas V SDN Krajan Kabupaten Sleman terhadap materi renang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang minat siswa terhadap pembelajaran renang. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) penelitian deskripsi merupakan penelitian non hopotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Nana Syaodiqh Sukmadinata (2013: 18) penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena fenomena apa adanya. Menurut Margono (2003: 105-106) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angket sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei dan pengambilan datanya menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan teknis statistik deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Variable dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang. Minat siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran renang ini

diukur menggunakan angket yang akan mengungkap minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang.

C. Populasi Penelitian

Sebagai acuan apabila subyek kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi (Suharsimi Arikunto 1998: 120). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono 2003: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan yang berjumlah 34 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang isinya mengungkap minat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang. Menurut nana syaodih sukmadinata (2013: 219) angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung dimana peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden. Dengan angket tersebut maka dapat diperoleh fakta-fakta ataupun pendapat. Pertanyaan yang ada pada angket tergantung maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada didalam kuisisioner (Bimo

Walgito, 2004: 765).

Angket dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, tidak malu - malu dan jujur saat menjawab pertanyaan yang ada didalam angket. Angket dibuat standar siswa sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar benar-sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, dengan maksud angket yang disampaikan kepada reponden dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Tabel 1. Kisi-kisi angket (Budi Sulistijo : 2009)

No	Variabel	Faktor	Indikator	No. soal	Jumlah
1	Minat pembe- lajaran	faktor dari dalam	Perhatian	1,2,3,4,5	5
			Rasa tertarik/ senang	6,7,8,9,10,11,12,13	8
			Aktivitas	14,15,16,17,18	5
2	Renang Siswa kelas V	faktor dari luar	Alat dan fasilitas	19,20,21,22,23	5
			Keluarga	24,25,26,27,28	5
			Lingkungan	29,30,31,32	4
	Jumlah				32

Dalam penelitian ini mengungkapkan tingginya minat siswa terhadap pembelajaran renang menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berupa butir -butir pernyataan yang mengidentifikasi

minat melalui faktor intern dan ekstern. Angket ini disusun oleh Budi Sulistijo tahun 2009 yang terdiri dari 32 butir pernyataan dan telah digunakan untuk meneliti minat siswa kelas atas SD Negeri Rejowinangun selatan 5 terhadap olahraga renang tahun ajaran 2008/2009.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa pernyataan siswa kelas V terhadap renang. Teknik pengumpulan data berupa angket yang berisi mengungkap minat kelas V terhadap renang yang sudah tersedia jawabanya, sehingga responden tinggal memilihnya. Angket ini terdiri dari 32 butir pertanyaan, dimana 18 sebagai pertanyaan intern dan 14 butir pertanyaan ekstern. Angket ini akan diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Krajan.

Dalam penelitian ini digunakan angket dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk jawaban “ya” diberikan skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberikan skor 0.

E. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Tehnik ini berdasarkan pendapat Pangestu Subagyo yang dikutip oleh Triawan Haryono

(2004: 24) "statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menguji data, menentukan nilai nilai statistik dan penentuan diagram grafik mengenai suatu hal agar dapat mudah dibaca dan dipelajari". Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Oleh Budi Sulistijo (2009: 28) kategorisasi minat disusun dengan empat kategori menggunakan teknik kategori meliputi; sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang.

Pengkategorian minat pembelajaran renang (Budi Sulistijo, 2009) :

Tabel 2. Pengkategorian minat siswa terhadap pembelajaran renang.

No	Rentangan Norma (Nilai)	Kategori
1	25 - 32	Sangat tinggi
2	17 - 24	Tinggi
3	10 - 16	Cukup
4	2 - 9	Kurang

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan mencari besarnya prosentase tiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase F = Frekuensi pengamatan N = Jumlah responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang dilaksanakan di SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman pada Rabu 13 Mei 2015, dapat dideskripsi data minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas V SDN Krajan Terhadap Pembelajaran Renang

Deskriptif	Perhatian	Ketertarikan	Aktivitas	Faktor <i>Intern</i>	Faktor <i>ekstern</i>	Total minat
<i>N</i>	34	34	34	34	34	34
<i>Mean</i>	1,85	6,15	2,65	10,65	6,62	17,26
<i>Median</i>	2,00	6,00	3,00	10,50	7,00	17,00
<i>Mode</i>	1,00	6,00	3,00	10,00	9,00	17,00
<i>Std. Dev</i>	1,23	1,35	1,12	2,87	2,45	4,76
<i>Range</i>	5,00	5,00	4,00	10,00	10,00	20,00
<i>Min</i>	0,00	3,00	,00	5,00	2,00	7,00
<i>Max</i>	5,00	8,00	4,00	15,00	12,00	27,00

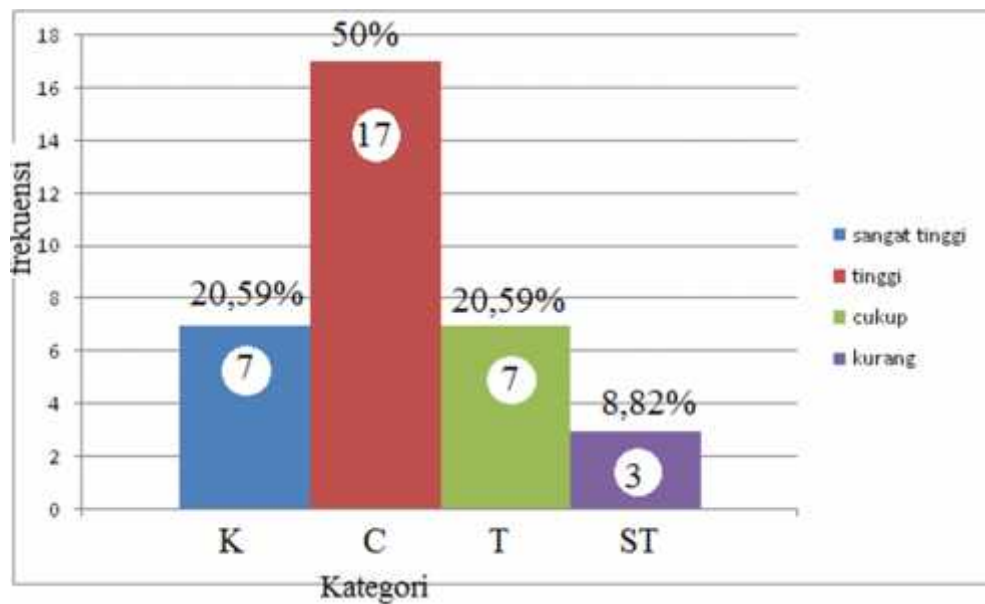
Hasil penelitian minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diisi. Minat siswa kelas V SD negeri Krajan terhadap pembelajaran renang diukur dengan angket yang berjumlah 32 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Minat Siswa Kelas V SD Negeri Krajan Terhadap Pembelajaran Renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	25 - 32	Sangat tinggi	3	8,82
2	17 - 24	Tinggi	7	20,59
3	10 - 16	Cukup	17	50
4	2 - 9	Kurang	7	20,59
Total			34	100

Berdasar tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 siswa (8,82 %) mempunyai minat yang sangat tinggi dalam mengikuti renang, 7 siswa (20,59%) masuk kategori tinggi, 17 siswa (50%) masuk kategori cukup, 7 siswa (20,59%) masuk kategori rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa kelas V SD negeri Krajan dalam mengikuti renang saat mengikuti pembelajaran penjas adalah cukup.

Histogram minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Siswa Kelas V SD Negeri Krajan Terhadap Pembelajaran Renang.

Faktor - faktor yang menyusun minat siswa kelas V SD negeri Krajan terhadap pembelajaran renang terdiri dari dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor *intern*

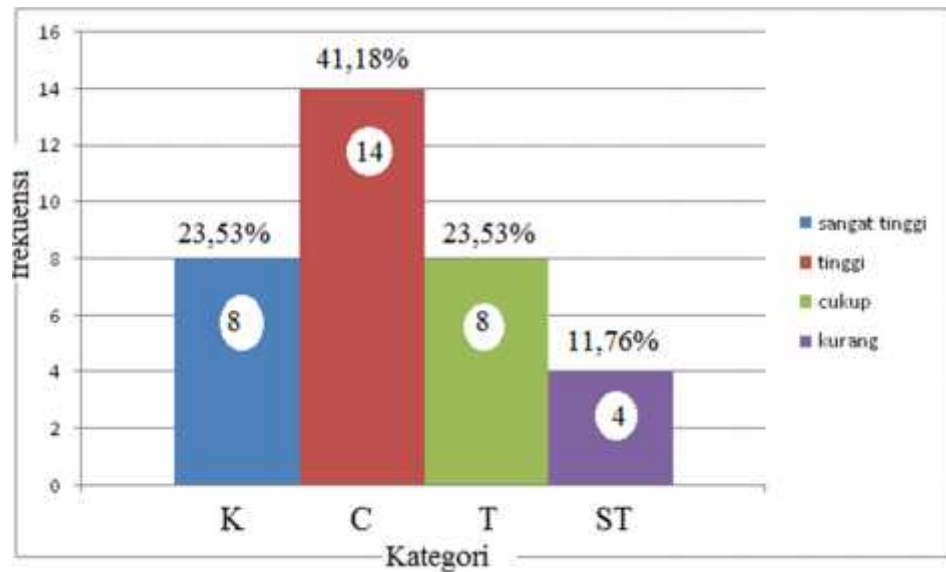
Minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang dari faktor *intern* didistribusi frekuensi berdasar pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Minat Siswa Kelas V SD Negeri Krajan Terhadap Pembelajaran Renang dari Faktor *Intern*.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	14 18	Sangat tinggi	4	11,76
2	9 13	Tinggi	8	23,53
3	5 8	Cukup	14	41,18
4	0 4	Kurang	8	23,53
Total			34	100

Berdasar tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 4 siswa (11,76%) mempunyai minat yang sangat tinggi dalam mengikuti renang, 8 siswa (23,53%) masuk kategori tinggi, 14 siswa (41,18%) masuk kategori cukup, dan 8 siswa (23,53%) masuk kategori kurang, Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa terhadap pembelajaran renang kelas V SD negeri Krajan dari faktor *intern* adalah cukup.

Histogram minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang dari faktor *intern* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Terhadap Pembelajaran Renang Siswa Kelas V SD Negeri Krajan dari Faktor *Intern*.

2. Faktor *ekstern*

Minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang dari faktor *ekstern* didistribusi frekuensi berdasar pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

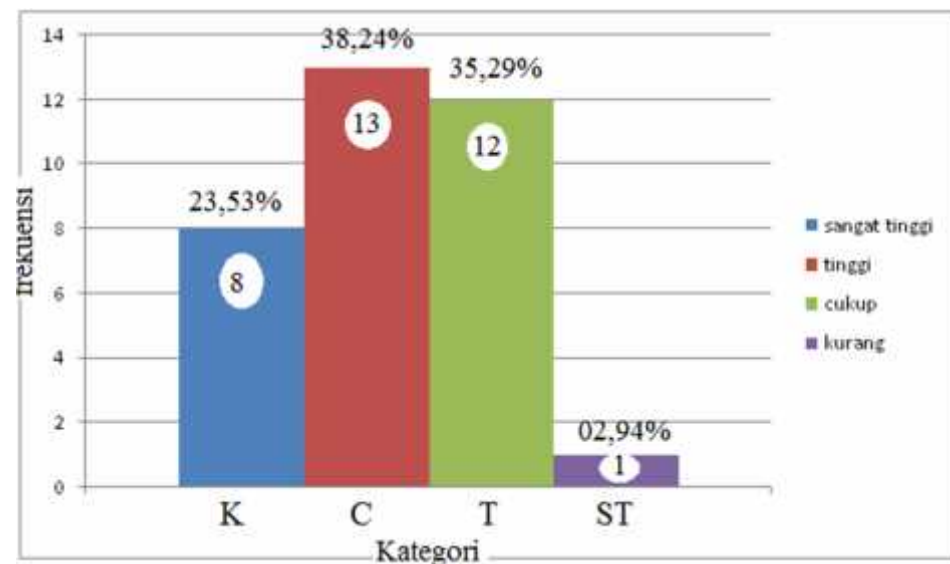
Tabel 7. Minat Siswa Kelas V SD Negeri Krajan Terhadap Pembelajaran Renang dari Faktor *ekstern*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	11 - 14	Sangat tinggi	1	02,94
2	8 - 10	Tinggi	12	35,29
3	5 - 7	Cukup	13	38,24
4	1 - 4	Kurang	8	23,53
Total			34	100

Berdasar tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 1 siswa (02,94%) mempunyai minat yang sangat tinggi dalam mengikuti renang,

12 siswa (35,29%) masuk kategori tinggi, 13 siswa (28,24%) masuk kategori cukup, dan 8 siswa (23,53%) masuk kategori kurang, Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa terhadap pembelajaran renang kelas V SD negeri Krajan dari faktor *ekstern* adalah cukup.

Histogram minat iswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang dari faktor *ekstern* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Minat Terhadap Pembelajaran Renang Siswa Kelas V SD Negeri Krajan dari Faktor *Intern*.

B. Pembahasan

Berdasar penelitian memperlihatkan bahwa minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang berada pada kategori cukup, presentase pada kategori cukup tersebut mencapai 50%, Faktor faktor yang mendukung kesimpulan dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor *intern*

Dengan memberikan teori serta menjelaskan manfaat renang maka siswa akan termotivasi untuk melakukan dengan sungguh - sungguh. Minat dari faktor *intern* terlihat dari siswa yang tertarik dalam perhatian dengan materi pembelajaran renang, Siswa yang tertarik selanjutnya akan lebih perhatian dengan hal hal yang berhubungan dengan renang, Selanjutnya siswa yang tertarik dan perhatian dan akan terlibat dalam pembelajaran renang.

2. Faktor *ekstern*

Selama pembelajaran berlangsung terdapat dukungan dari faktor *ekstern*, seperti keluarga, teman, sekolah dan masyarakat. Dukungan dari faktor sekolah tampak dari kelengkapan alat yang mendukung pembelajaran renang, seperti kolam renang yang berjarak dekat, kacamata renang dan pelampung.

Dukungan dari faktor keluarga tampak pada dukungan orang tua pada anaknya untuk mengikuti pembelajaran renang secara aktif, serta belajar sendiri dirumah/ diluar jam pembelajaran sekolah. Adapun dukungan dari aspek teman terlihat dari adanya penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi gerakan yang baik dalam renang ketika mempraktikkan gerakan renang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V SD Negeri Krajan terhadap pembelajaran renang yaitu, kategori sangat tinggi sebesar 8,82%, kategori tinggi sebesar 20,59%, kategori cukup sebesar 50%, dan kategori kurang sebesar 20,59%.

B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran renang.
2. Bagi guru, sangat diharapkan untuk dapat mempersiapkan cara pembelajaran renang dengan baik dan menarik bagi siswa, sehingga lebih aktif.
3. Bagi pihak lain penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subyek penelitian tidak hanya kelas V SD Negeri Krajan saja, tetapi bisa semua kelas V SD Negeri di Kabupaten Sleman, atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fik-Universitas Negeri Yogyakarta
- Abu, Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arma Abdoelah dan Agus Manaji. (1994). *Olahraga. unsur Pembinaan bangsa dan pembangunan Negara*. Jakarta: kantor menteri Negara pemuda dan olahraga.
- Badudu Zain. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gunung Mulia
- Bimo Walgito. (1991). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya: Andi Offset Yogya
- Budi Sulistijo. (2009). *Minat Siswa Kelas Atas Sdn Rejo Winangun Selatan 5 Terhadap Olahraga Renang*. *Skripsi*: FIK UNY
- Conny Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT indeks
- Dakir. (1993). *Dasar Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David G. Thomas. (2000). *Renang Tingkat Mahir*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David G. Thomas. (2006). *Renang Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan, Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. Jakarta: Depdiknas
- Dwi Siswoyo, dkk.. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Endang Poerwanti dan Widodo Nur. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM
- Farid Aminuddin. (2007). *Minat Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Kebokura Dalam Mengikuti Materi Senam Irama*. *Skripsi*. FIK UNY
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Izzaty, dkk..(2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Mandar Maju
- Margono. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT rineka cipta.
- Maslahah Siti, dkk.. (2011). *Bahasa Indonesia (Panduan Menulis Karya Ilmiah)*. Yogyakarta. Kanwa Publisier.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Murni, Muhammad. (2000). *Renang*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Nana Sudjana.(2004). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana syaodih , Sukmadinata. (2005). *Landasan Proses Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Pamungkas. (1972). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Surabay: Giri Surya
- Santrock, J.W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soekarno, Roeswan. (1979). *Renang Dan Metodik*. Jakarta: PT Karya Unipress
- Sastrapratedja. (1993). *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: PT Grasindo
- Sismadiyanto. (2005). *Metode Mengajar Renang*. Yogyakarta: Perpustakaan FIK UNY
- Siti Rosilah. (2010). Minat Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Gugus Dua Negeri Sedayu Dalam Mengikuti Materi Senam Irama. *Skripsi*. FIK UNY.
- Sugihartono, dkk.. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.: UNY Press.
- Sugiono. (2001). *Prosedur Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reika Cipta
- Sukintoko. (1983). *Renang dan metodik*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

- Supratno. (2011). Meningkatkan Minat Belajar Renang Gaya Bebas Melalui Gaya Bermain Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Karanganyar Wadaslintang Wonosobo. *Skripsi*. FIK UNY.
- Susanto, Ermawan. (2014). *Pembelajaran Akuatik Prasekolah*. Yogyakarta: UNY Press
- Tatang M. Amirin, dkk.. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thomas. David G. (2000). *Renang tingkat Pemula*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Thomas. David G. (2006). *Renang tingkat Mahir*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Yunus Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung. PT Refika Aditama

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

**ANGKET MINAT SISWA TERHADAP RENANG SAAT
PEMBELAJARAN PENJAS SISWA KELAS V SDN KRAJAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

Petunjuk pengisian angket.

- Bacalah pertanyaan pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenarnya
- Berikan tanda silang (x) atau dilingkari pada alternatif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pilihan pendapatmu
- Setelah angket ini selesai diisi, dikumpulkan kepada guru.

No.	F a k t o r y a n g d i n i l a i	Alternatif Jawaban	
	A. F a k t o r d a r i d a l		
1	Saya selalu memperhatikan teknik berenang teman sekelas saya	Y a	Tidak
2	Saya selalu memperhatikan pembelajaran renang yang diberikan oleh guru	Y a	Tidak
3	Saya selalu memperhatikan olahraga renang jika ada tayangan renang di televisi	Y a	Tidak
4	Saya selalu memperhatikan olahraga renang, jika ada artikel atau berita olahraga renang di Koran	Y a	Tidak
5	Saya selalu memperhatikan teknik perenang disetiap acara kejuaraan maupun di televisi	Y a	Tidak
6	Saya tertarik dengan olahraga renang	Y a	Tidak
7	Saya merasa tertarik untuk bisa berenang	Y a	Tidak
8	Saya tertarik dengan pembelajaran renang di sekolah	Y a	Tidak
9	Saya tertarik untuk menjadi atlet renang	Y a	Tidak
1 0	Saya tertarik untuk ikut klub renang	Y a	Tidak
1 1	Saya senantiasa ingin meningkatkan keterampilan dalam berenang	Y a	Tidak
1 2	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler renang yang diadakan di sekolah	Y a	Tidak

1 3	Saya suka pembelajaran renang, jika dalam pembelajarannya ada permainan	Y a	Tidak
1 4	Saya selalu mengikuti aktivitas pembelajaran renang yang diadakan di sekolah	Y a	Tidak

L a n j u t a n L a m p i r a n A n g k e t P e n e l i t i a n

No.	F a k t o r y a n g d i n i l a i	Alternatif Jawaban	
1 5	Saya selalu mengikuti aktivitas pembelajaran renang dengan sungguh sungguh	Y a	Tidak
1 6	Saya selalu aktif belajar renang diluar jam sekolah	Y a	Tidak
1 7	Saya selalu mengawali aktivitas renang dengan pemanasan terlebih dahulu	Y a	Tidak
1 8	Saya selalu mengikuti aktivitas pembelajaran renang	Y a	Tidak
	B. F a k t o r d a r i l u		
1 9	Alat dan fasilitas di kolam renang cukup lengkap	Y a	Tidak
2 0	Saya mengusahakan perlengkapan renang sendiri, khususya pakaian renang	Y a	Tidak
2 1	Jika tidak ada perlengkapan renang, saya belajar renang memakai perlengkapan seadanya	Y a	Tidak
2 2	Orang tua/keluarga memberi saya fasilitas atau perlengkapan untuk berlatih renang	Y a	Tidak
2 3	Saya selalu pinjam alat berenang pada teman yang mempunyai lebih peralatan renangnya	Y a	Tidak
2 4	Saya mengikuti olahraga renang karena dorongan ayah	Y a	Tidak
2 5	Keluarga mendukung saya untuk berlatih berenang	Y a	Tidak
2 6	Saya mengikuti olahraga renang bukan karena keluarga saya ada yang atlit renang	Y a	Tidak
2 7	Saya mengikuti pembelajaran renang disekolah bukan karena ingin mendapat pujian dari keluarga.	Y a	Tidak
2 8	Saya senang olahraga renang bukan karena ajakan teman akrab	Y a	Tidak
2 9	Saya senang olahraga renang karena teman sekelas yang mengajak	Y a	Tidak
3 0	Saya suka dan senang olahraga renang, walaupun teman teman tidak menyukainya	Y a	Tidak
3 1	Saya olahraga renang bukan karena paksaan dari guru	Y a	Tidak
3 2	Saya belajar olahraga renang bukan karena ingin bersaing dengan teman	Y a	Tidak

Responden

(.....)

Lampiran 2. Pengambilan Data dan Tabulasi Penelitian

No.	Faktor Intern																				Faktor Ekstern																Total Minat					
Subyek	Perhatian						Rasa Tertarik								Aktivitas						T	Alat						Keluarga						Lingkungan					T	T	K	
	1	2	3	4	5	T	6	7	8	9	10	11	12	13	T	14	15	16	17	18		T	19	20	21	22	23	T	24	25	26	27	28	T	29	30	31	32				T
1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	0	1	3	12	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	K	
2	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	0	3	13	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	9	22	T
3	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	0	1	3	12	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	3	7	19	C
4	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	0	1	0	0	0	1	5	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	3	19	C	
5	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	5	1	1	1	0	1	4	10	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	3	7	17	C
6	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	0	1	0	0	2	10	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	3	7	17	C
7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	1	1	0	5	1	1	0	1	0	3	13	0	1	1	1	0	3	0	1	0	0	1	2	1	1	1	0	3	8	21	T
8	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	0	1	1	1	1	10	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	2	5	12	K
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	4	1	1	0	1	0	3	8	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	28	ST
10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	1	0	0	0	1	2	7	1	1	1	1	0	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	7	14	K
11	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	0	1	3	13	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	5	18	C
12	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	0	1	1	1	6	1	1	0	0	0	2	12	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	2	5	17	C
13	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	4	15	0	1	1	0	1	3	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	3	9	24	T
14	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	0	1	0	0	0	1	7	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	2	6	13	K
15	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	0	1	3	14	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	9	23	T
16	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	0	1	0	0	0	1	10	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4	11	K
17	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	0	1	3	14	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	9	23	T
18	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	3	10	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	9	19	C
19	1	1	0	0	0	2	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	3	11	1	0	1	0	0	2	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	4	15	C
20	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	0	1	0	0	2	10	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	1	3	0	1	1	1	3	9	19	C
21	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2	24	T
22	1	1	0	0	0	2	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	1	0	1	4	12	0	0	1	1	0	2	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	2	6	18	C

Lampiran 2. Pengambilan Data dan Tabulasi Penelitian

No.	Faktor Intern																				Faktor Ekstern																Total Minat					
	Perhatian						Rasa Tertarik								Aktivitas						T	Alat						Keluarga						Lingkungan					T	T	K	
Subyek	1	2	3	4	5	T	6	7	8	9	10	11	12	13	T	14	15	16	17	18		T	19	20	21	22	23	T	24	25	26	27	28	T	29	30	31	32				T
23	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	4	15	0	1	1	0	1	3	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	3	9	24	T
24	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	3	10	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	9	19	C
25	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	4	15	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	12	27	ST
26	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	0	1	1	4	11	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	1	3	0	1	1	1	3	8	19	C
27	1	1	0	0	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	5	1	0	0	0	1	2	10	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	1	1	0	2	5	15	C
28	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	3	9	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	4	8	17	C
29	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	3	10	0	0	1	0	1	2	0	0	0	1	1	2	0	1	1	1	3	7	17	C
30	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	4	15	0	1	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	10	25	ST
31	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	0	0	1	3	13	0	0	1	0	1	2	0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	5	18	C
32	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	1	1	5	1	0	0	0	0	1	8	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	3	6	14	K
33	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	6	0	0	1	0	0	1	8	0	0	1	1	0	2	1	1	0	0	1	3	1	0	0	0	1	6	14	K
34	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	1	0	1	4	11	0	0	1	0	1	2	0	0	0	1	1	2	1	0	1	0	2	6	17	C



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 184/PGSD/III/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Widiyanta
NIM : 11604224032
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Dalam Mengikuti Renang Saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2015
Kaprodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Widiyanto
NIM : 11609224032
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : POR
Pembimbing : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	mont/2015	Letter Keluar di Survei	
	26/3-15	Letter Keluar di Survei	
	2/4-15	Letter Keluar di Survei	
	3/4	Letter Keluar di Survei	
	30/4	Letter Keluar di Survei	
	5/5	Letter Keluar di Survei	
	5/6	Letter Keluar di Survei	

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 375/UN.34.16/PP/2015 07 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Widiyanta
NIM : 11604224032
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Agustus 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Krajan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Dalam Mengikuti Renang Saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Krajan
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian UPTD Kec. Godean.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 375/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka.UPTD Kec. Godean
Kab. Sleman, Yogyakarta

07 Mei 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Widiyanta
NIM : 11604224032
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Krajan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Dalam Mengikuti Renang Saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Krajan
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1973 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1939/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 11 Mei 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : WIDIYANTA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11604224032
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kliran, Sendangagung, Minggir, Sleman
No. Telp / HP : 085728171191
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**MINAT SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KRAJAN DALAM
MENGIKUTI RENANG SAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**
Lokasi : SDN Krajan Godean
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Mei 2015 s/d 11 Agustus 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF, kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Mei 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SDN Krajan Godean
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina IV/a

NIP. 19770411 190603 2 003